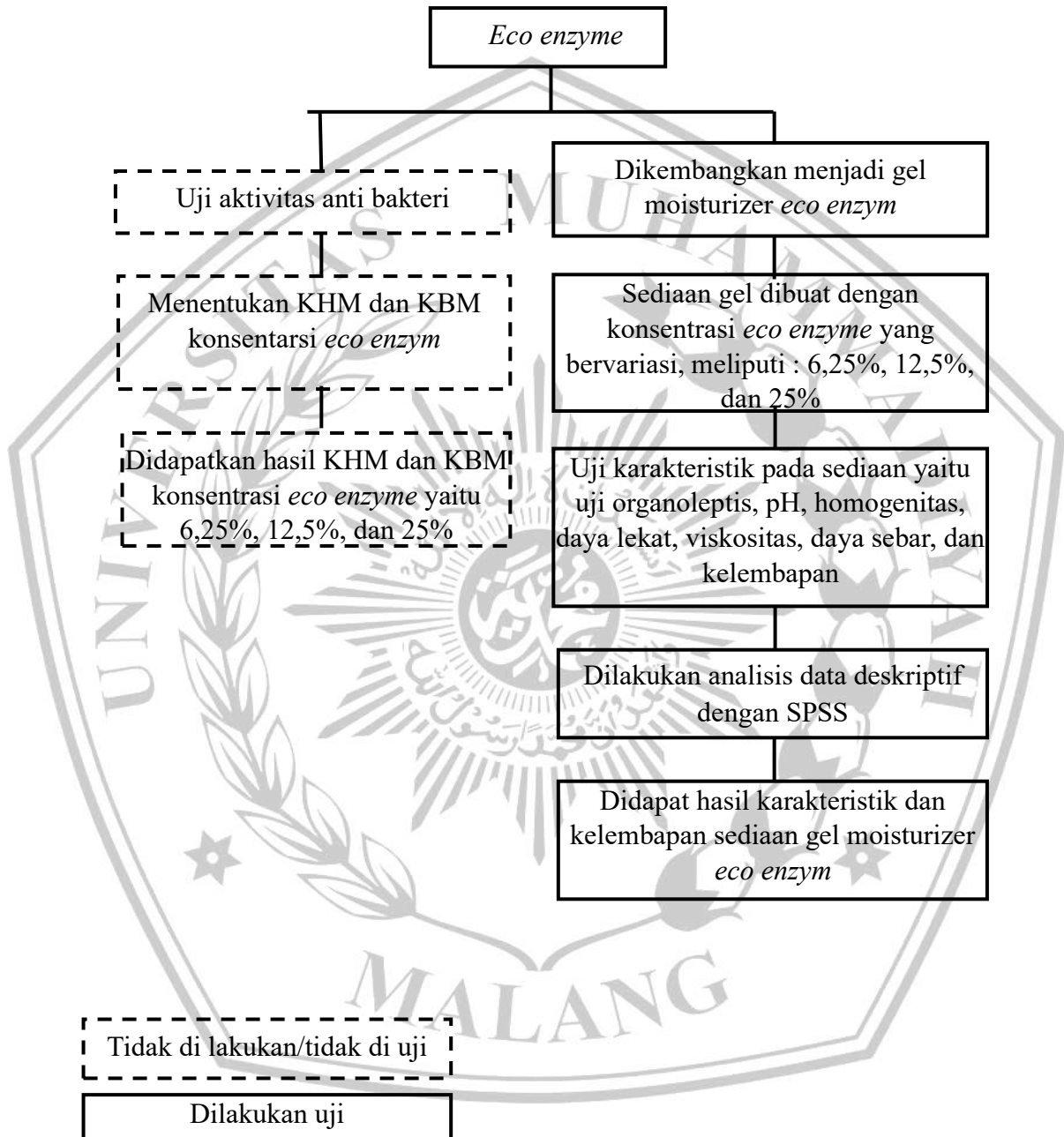


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3. 1 Skema Kerangka Konseptual

3.2 Uraian Kerangka Konseptual

Kerangka pikir konseptual penelitian ini diawali dengan pengembangan *eco enzyme* dalam sediaan farmasi. *Eco enzyme* ini dipilih karena manfaat lingkungannya serta potensinya untuk meningkatkan kualitas gel. Penelitian ini berfokus pada pengembangan gel karena memiliki kelebihan seperti lebih ekonomis dalam produksi, memiliki umur simpan yang panjang, dan mudah dibawa dibandingkan sediaan lainnya.

Tahap berikutnya adalah pembuatan sediaan gel dengan variasi konsentrasi *eco enzyme*, yaitu 6,25%, 12,5%, dan 25%. Variasi konsentrasi ini penting untuk menentukan pengaruh *eco enzyme* terhadap karakteristik gel yang dihasilkan. Proses pembuatan ini harus dilakukan dengan metode yang konsisten untuk memastikan validitas hasil penelitian.

Uji karakteristik dilakukan terhadap setiap sediaan gel yang dibuat. Uji ini meliputi uji organoleptis (pengamatan sifat fisik seperti warna, bau, dan tekstur), uji pH untuk memastikan gel aman bagi kulit, uji homogenitas untuk menyatakan bahwa gel harus menunjukkan susunan yang homogen dan menyebar secara merata ketika dioleskan, uji daya lekat untuk mengetahui berapa lama gel dapat menempel pada permukaan kulit, uji daya sebar untuk mengetahui apakah gel dapat menyebar ke seluruh permukaan kulit, dan uji kelembapan Untuk mengetahui apakah sediaan dapat mengurangi jumlah air yang menguap dari kulit. Pengujian ini memberikan data yang diperlukan untuk menganalisis kualitas gel.

Setelah pengujian karakteristik, dilakukan analisis data deskriptif dan One Way Anova dengan SPSS. Analisis ini membantu untuk mengetahui karakteristik, dan kelembapan gel dengan bahan aktif *eco enzyme*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar ilmiah untuk pengembangan produk gel yang ramah lingkungan dan berkualitas tinggi.